

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor kualitas pelayanan di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori baik yaitu 41 orang (77,4%) dan kategori kurang yaitu 12 orang (22,6%).
2. Gambaran faktor komunikasi di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori baik yaitu 36 orang (67,9%) dan kategori kurang yaitu 17 orang (32,1%).
3. Gambaran faktor jarak di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori dekat yaitu 13 orang (24,5%) dan kategori jauh yaitu 40 orang (75,5%).
4. Gambaran faktor waktu tempuh di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori cepat yaitu 31 orang (58,5%) dan kategori lambat yaitu 22 orang (41,5%).
5. Gambaran minat bidan untuk merujuk di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan kategori tinggi yaitu 29 orang (54,7%) dan kategori rendah yaitu 24 orang (45,3%).
6. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* (0,000) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara faktor

kualitas pelayanan dengan minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

7. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* (0,011) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara faktor komunikasi dengan minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
8. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* (0,024) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara faktor jarak dengan minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
9. Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh *p value* (0,013) < α (0,05) menunjukkan bahwa H_a diterima artinya terdapat hubungan antara faktor waktu tempuh dengan minat bidan untuk merujuk ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian

Hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang lebih luas dan mendalam untuk mengkonfirmasi dan memperluas temuan penelitian ini, terutama dalam mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi minat bidan untuk merujuk ke rumah sakit

tertentu. Selain itu, mempelajari dan menganalisis persepsi dan pengalaman bidan dalam merujuk pasien ke fasilitas kesehatan lainnya, untuk memahami apakah temuan ini spesifik untuk Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon atau berlaku secara lebih luas.

2. Bagi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon

Hendaknya rumah sakit mendukung dan mendorong penelitian dalam bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak, terutama dalam mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan bidan dalam merujuk pasien. Selain itu, mempromosikan kolaborasi antar peneliti, praktisi kesehatan, dan pembuat kebijakan untuk menterjemahkan temuan penelitian menjadi intervensi dan kebijakan yang nyata dan efektif.

3. Bagi Bidan

Hendaknya bidan menganalisis praktik pribadi mereka dalam merujuk pasien, mempertimbangkan faktor kualitas pelayanan, komunikasi, jarak, dan waktu tempuh. Selain itu, membangun hubungan kolaboratif yang kuat dengan fasilitas kesehatan setempat, terutama dengan Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, untuk memastikan komunikasi yang efektif dan kontinuitas perawatan untuk pasien yang dirujuk.

4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo

Hendaknya instansi pendidikan mengintegrasikan temuan penelitian ini ke dalam kurikulum pendidikan kebidanan, menekankan pentingnya mempertimbangkan kualitas pelayanan, komunikasi efektif, dan faktor logistik saat merujuk pasien. Selain itu, mengembangkan pelatihan dan

workshop berbasis bukti untuk bidan yang berpraktik, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan rujukan dan konsekuensi klinisnya.

5. Bagi Responden

Hendaknya responden dapat membagikan pengalaman dan persepsi mereka dalam merujuk pasien ke Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dengan rekan sejawat mereka, untuk mempromosikan diskusi terbuka dan berbagi praktik terbaik. Selain itu, memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk terhubung dengan komunitas bidan yang lebih luas, berbagi pengalaman, dan belajar dari satu sama lain untuk meningkatkan praktik rujukan mereka.